

BAB I

PENDAHULUAN

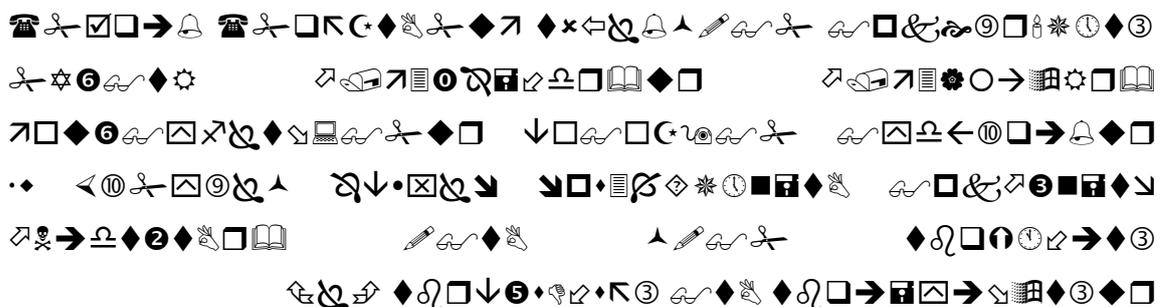
A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua. Hal itu telah diamanatkan Allah SWT kepada setiap orang tua dan mereka tidak boleh menghindari tanggung jawab itu. Orang tua memegang peranan penting sejak anak dalam kandungan ibunya, orang tua menjadi pendidikan pertama dan utama untuk anaknya.

Menurut H.M Arifin, pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak didik dalam pendidikan formal atau non formal.

Al-Ghazali berpendapat :“Melatih anak-anak adalah suatu hal yang penting sekali, karena anak sebagai amanat bagi orang tuanya. Hati anak suci bagaikan mutiara cemerlang, bersih dari segala pikiran serta gambaran, ia dapat menerima segala yang diukirkan atasnya. Maka apabila ia dibiasakan ke arah kebenaran dan diajarkan kebenaran, jadilah ia baik dan berbahagia dunia akhirat. Tetapi apabila ia dibiasakan jauh atau dibiarkan dengan kejelekan, maka celaka dan rusaklah ia. Untuk itu wajiblah orang tua mengajarkan anak dengan mendidik dan mengajak berakhlak baik dan menjaganya dari teman-teman yang jahat dan tidak boleh membiasakan anak dalam bersenang-senang”.¹

Dengan demikian mendidik anak itu lebih utama jika dibandingkan dengan memberi nafkah yang bersifat material. Sebab memberikan pendidikan merupakan amal jariyah bagi kedua orang tuanya dan pendidikan anak akan memberi manfaat baik di dunia maupun akhirat. Allah SWT mengingatkan dalam firmanNya Surat At-Tahrim ayat 6:



¹ Nipian Abdul Halim, *Anak Sholeh Dambaan Keluarga*, Mitra Pustaka, Yogyakarta, Th 2001, Halm 28

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*²

Timbulnya akhlak dipengaruhi oleh dua hal seperti dinyatakan dalam teori konvergensi, Bahwa akhlak itu dipengaruhi oleh faktor pembawaan dan faktor lingkungan. Dan dari keduanya mungkin saja akan kalah salah satu. Kalau tidak faktor pembawaan mungkin faktor lingkungan yang akan kalah.. Sebagaimana Sabda Rasul SAW :³

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبُهَيْمَةِ تُنْتَجِ الْبُهَيْمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya)*⁴

Hadits tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah kunci utama dan pendidikan pertama dalam mencapai keberhasilan akhlak anak. Baik dan buruknya seorang anak tergantung kepada orang tuanya. .

Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam Islam. Setiap aspek yang diajarkan berorientasi pada pembentukan dan pembinaan akhlak yang mulia yang disebut akhlakul karimah. Tujuan pendidikan Nasional di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, manusia yang berakhlakul karimah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

² Kementrian Agama RI, Al Qur'an dan Terjemah Surat At Tahrir ayat 6

³ Drs. H. Zainul Arifin, M.Si, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Idea Grafika, Madiun, 2008 Hal

⁴ Hadits shohih bukhari No. 1296

Membina akhlak merupakan bagian yang sangat penting dalam tujuan Pendidikan Nasional. Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: *“Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”*⁵

Pendidikan akhlak adalah salah satu bidang garapan yang amat penting dalam pembangunan suatu bangsa dan negara. Pembangunan suatu bangsa yang tidak dibarengi dan diiringi dengan pembangunan akhlak, moral dan etika bangsanya, maka pembangunan itu akan mengalami ketidak seimbangan. Pendidikan akhlak untuk menumbuhkan insan – insan pembangunan yang beradab yang sanggup meneruskan perjuangan generasi sebelumnya dalam membangun bangsanya.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional tersebut, maka mutu pendidikan agama Islam perlu ditingkatkan terutama masalah Akhlak, agar pengetahuan tentang agama bisa seimbang dengan pengetahuan umum yang dimiliki khususnya memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas hidup dalam masyarakat dan berbakti kepada Allah SWT guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul skripsi ” **“UPAYA ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN PRIBADI ANAK YANG BERAKHLAQL KARIMAH DI DESA PRAMBONTERGAYANG KECAMTAN SOKO KABUPATEN TUBAN.**

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahfahaman dan juga untuk memudahkan pemahaman serta pengertian pada skripsi ini, berjudul Upaya Orang Tua Dalam Mewujudkan Pribadi Anak Yang Berakhlaql Karimah Di Desa Prambontergayang Kecamatan Soko Kabupaten Tuban maka penulis perlu memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya adalah suatu usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud dalam suatu hal atau peristiwa.⁶

⁵ Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung, Citra Umbara, 2003

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Hlm780

2. Orang tua

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab kepada anak sejak dalam kandungan, memberi nama anaknya dengan nama yang baik, memberi perhatian dan kasih sayang, mengajari dan menyuruhnya salat, sampai mendidik dan membantunya untuk menjadi orang yang sempurna.⁷

3. Anak

Anak adalah keturunan yang dilahirkan oleh orang tua.⁸ Anak yang sering kita istilahkan dengan buah hati atau sumber kebahagiaan keluarga, ternyata tidak hanya menjadi istilah milik kita belaka. Namun Nabi saw pun mengistilalkannya demikian.⁹

4. Akhlak

Akhlak adalah budi pekerti atau kesopanan. Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata *kholiq* yang bermakna pencipta dan kata *makhluk* yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata *khalafa* yang artinya menciptakan. Para ahli bahasa mengartikan akhlak dengan istilah watak, tabi'at, kebiasaan, perangai dan aturan. Akhlak itu di bagi menjadi dua yaitu mahmudah dan madmumah.¹⁰

5. Prambontergayang adalah Desa yang berada di kecamatan Soko kabupaten Tuban Jawa timur.

Pendidikan akhlak adalah salah satu bidang garapan yang sangat penting dalam suatu bangsa dan negara khususnya bangsa Indonesia. tetapi pada kenyataannya bangsa Indonesia belum memperoleh solusi tentang permasalahan ini sehingga moral anak-anak bangsa semakin hari semakin berkurang.

Pendidikan yang paling mendasar adalah pendidikan yang berasal dari orang tua sehingga besarnya usaha orang tua sangat mempengaruhi pendidikan akhlak.

C. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul didasarkan adanya pertimbangan sebagai berikut:

1. Pentingnya keluarga dalam mendidik dan mewujudkan pribadi anak yang berakhlaqul karimah.

⁷ Bakir Yusuf Barmawi, *Pembinaan Kehidupan Islam Pada Anak*, Utama Semarang, Semarang, Th 1993, Hlm 11

⁸ Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Hlm 32

⁹ M. Nipan, *Anak*, Hlm 28

¹⁰ Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Hlm 19

2. Kurangnya kesadaran orang tua dalam mewujudkan pribadi anak yang berakhlakul karimah.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa upaya orang tua di desa Prambontergayang untuk mewujudkan pribadi anak yang berakhlakul karimah?
2. Apa hambatan bagi orang tua dalam berupaya mewujudkan pribadi anak yang berakhlakul karimah di desa Prambontergayang?

E. Tujuan Penelitian dan Signifikasi Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar upaya orang tua di desa Prambontergayang untuk mewujudkan pribadi anak yang berakhlakul karimah.
2. Untuk mengetahui hambatan bagi orang tua dalam berupaya mewujudkan pribadi anak yang berakhlakul karimah di desa Prambontergayang.

F. Penelitian Terdahulu/State Of The Art

No.	Nama peneliti dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Nur Pratiwi Peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak siswa di MIN Jejeran Wonokromo Pleret Bantul th 2013.	Sama-sama meneliti cara memperbaiki akhlak.	Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan ahlak siswa. sedangkan penelitian saya membahas tentang pendidikan akhlak dalam keluarga.	Fokus membahas pendidikan agama islam dalam keluarga.

2.	Futicha Turisqoh, Peranan Orang Tua Terhadap Akhlaq Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam Cirebon 2009	Sama-sama membentuk kepribadian anak.	Penelitian ini membahas tentang peran orang tua terhadap akhlaq anak dalam perspektif islam, sedangkan penelitian saya adalah upaya orang tua dalam mewujudkan pribadi anak yang ber akhlaqul karimah.	Fokus Membahas kepribadian anak dalam islam.
3	Nurmadinatul Munawaroh Revitalisasi Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Lingkungan Keluarga Menurut Islam. Cirebon 2011	Sama –sama membentuk karakter kepribadian anak	Peneliti ini membahas tentang revitalisasi peran orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga sedangkan penelitian saya membentuk anak yang berakhlakul karimah.	Fokus membahas akhlaq dalam keluarga

G. Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Induktif

Metode induktif ialah menguraikan data yang bersifat khusus kemudian di tarik bersifat umum¹¹. Metode induktif ini digunakan untuk mengetahui suatu data yang bersifat umum, menyimpulkan dari beberapa para ahli atau ilmuan dalam landasan teori agar jelas yang dimaksud.

¹¹ Sutrisno hadi, *metodologi resaserch*, bhrata niaga media,yogyakarta, Th 1982, hal 42

2. Metode deduktif

Metode deduktif adalah menarik suatu kesimpulan dimulai dari pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio (berfikir rasional).¹²

3. Metode komperatif

Metode komperatif ialah membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat kejadian atau penyebab. Metode komperatif digunakan untuk membahas penyajian hasil penelitian yang berasal dari beberapa pendapat atau sumber informasi.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penulisan ini mensistematikan pembahsan dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, Bab ini berisi gambaran umum mengenai pola dasar tentang Konteks Penelitian, Penegasan Judu, Alasan Pemilihan Judul, Fokus Penelitian, Tujuan dan Signifikasi Penelitian, Penelitian Pendahuluan/State Of The Art, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA, Bab ini dikemukakan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang erat, Upaya Orang Tua Dalam Mendidik Anak, Pengertian orang tua, Hal-hal yang harus dilakukan orang tua dalam mendidik anak, Hal-hal yang tidak boleh dilakukan orang tua dalam mendidik anak, Akhlakul Karimah, Pengertian Akhlakul Krimah, Kriteria akhlakul karimah.

BAB III: METODE PENELITIAN, Bab ini terdiri dari sub yaitu: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber Data, Tehnik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data/Triangulasi, Tahap-Tahap Penelitian

BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN, Bab ini beisi latar belakang obyek dimana mencakup Gambaran Umum Desa Prambontergayang Soko Tuban, Letak geografis, Sejarah desa, Daftar nama perangkat desa,

¹² Nana Sujana, *Tuntunan Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung, Sinar Baru Algasindo, Th 2009. Hal 5

Temuan Hasil Penelitian, Upaya Orang Tua Dalam Mendidik Anak Untuk Mewujudkan Pribadi Yang Berakhlakul Karimah Di Desa Prambontergayang SokoTuban, Hal-Hal Yang Mempengaruhi pribadi Anak Agar Memiliki Akhlakul Karimah.

BAB V: Kesimpulan Dan Saran, Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan kesimpulan dari seluruh isi skripsi dari awal sampai akhir, dan diakhiri dengan saran.